

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian analisis masalah terhadap 3 (tiga) isi materi *stand up comedy* komika Mamat Alkatiri, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dimensi teks materi *stand up comedy* komika Mamat Alkatiri, elemen topik struktur makro memuat unsur hiburan. Dilihat dari superstruktur mengandung unsur informasi dan edukasi. Pada struktur mikro mengandung unsur kritik sosial. Dimensi kognisi sosial pada ketiga video Mamat Alkatiri adalah Mamat menjadikan *stand up comedy* tidak hanya sebagai media panggung hiburan, namun juga menjadi panggung dalam mengenalkan Papua ke masyarakat Indonesia serta penyampaian kritik sosial atas keresahan terjadinya diskriminasi ras terhadap orang Papua. Hal itu dilakukan dengan harapan kritik sosial dapat membangun persepsi masyarakat terhadap orang Papua. Dimensi konteks pada ketiga video *stand up comedy* Mamat Alkatiri mendapatkan respon yang cenderung positif dari khalayak.
2. Terdapat dua tema kritik sosial dalam tiga video *stand up comedy* oleh Mamat Alkatiri yaitu (1) diskriminasi terhadap ras melanesoid & masyarakat Papua, (2) penyalahgunaan kekuasaan yang dilakukan oleh pemimpin. Ketiga isi materi video *stand up comedy* Mamat Alkatiri memberikan pemaknaan bahwa: 1) Jangan menilai seseorang hanya karena wajah, 2) Tidak semua orang Papua

buruk, 3) Menawarkan mimpi bagi anak Papua untuk mewujudkan mimpi dengan berkarya.

3. Mamat Alkatiri membuktikan bahwa panggung hiburan *stand up comedy* dapat dijadikan wadah untuk menyampaikan kritik sosial. Penyampaian kritik sosial mengandung kritikan yang bertujuan untuk melakukan eksplorasi reflektif terhadap pengalaman yang dialami oleh masyarakat Papua dan Mamat Alkatiri sendiri sebagai masyarakat Papua yakni perlakuan rasisme.

5.2. Saran

Adapun terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk pembaca penelitian antara lain:

1. Permasalahan mengenai diskriminasi ras atau rasisme terhadap Papua telah lama ada. Hal ini sebagaimana mestinya, topik materi *stand up comedy* Mamat Alkatiri dapat dijadikan kritikan sosial yang serius. Artinya, tidak hanya sampai dalam media panggung hiburan semata, melainkan kritikan sampai pada pemegang kekuasaan sehingga mendapatkan tindak lanjut untuk meminimalisir terjadinya hal tersebut.
2. Saran untuk pembaca khususnya mahasiswa ilmu komunikasi, hendaknya penelitian ini tidak menjadi satu-satunya acuan. Tetapi bisa dikembangkan dan mengambil sudut pandang lain sehingga dapat memperkaya khazanah wawasan mengenai analisis wacana kritik sosial.